

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi pariwisata di Indonesia sangatlah menakjubkan yang mampu memancing daya tarik para wisatawan baik di nusantara maupun mancanegara. Hal ini menyebabkan pariwisata menjadi sektor pendorong pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹ Selain itu, sektor pariwisata juga mampu menambah devisa negara demi pembangunan negara.² Berdasarkan UUD Tahun 1945 tujuan adanya pembangunan yakni membuat warga Indonesia yang adil serta makmur.³ Demi terwujudnya cita-cita tersebut, sehingga dilakukanlah pembangunan yang luas meliputi segala aspek yang berkaitan dengan ekonomi.

Dalam tahun 2013 Kementerian Pariwisata serta Ekonomi Kreatif beranggapan bahwasanya dalam mengembangkan sektor pariwisata mampu memberikan solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa. Dengan memanfaatkan potensi lokal, yakni dari potensi alam yang ada ataupun sumberdaya manusia. Mengenai gagasan pemanfaatan wisata tersebut, diusulkan bahwasanya adanya potensi pariwisata akan berdampak bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Pariwisata memiliki pengaruh besar

¹ Tuty Ocktaviany, "Sektor Utama Ekonomi Nasional, Pariwisata Akan Menjadi Penghasil Devisa Terbesar", <http://www.inews.id>, 9 September 2019, diakses tanggal 24 Februari 2020.

² Dewi Winarni, "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan," *Jurnal Ekonomi serta Bisnis*, 1, (Juni, 2013), 33.

³https://www.bappenas.go.id/files/1814/2057/0437/RPJP_2005-2025.pdf

pada industri kreatif. Pariwisata yakni sektor yang terhitung pertumbuhannya dikarenakan nilai nya secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

Berikut ciri-ciri pada suatu daerah yang menandai di daerah tersebut memiliki industri pariwisata yang mampu menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonominya, yakni: 1) Sektor pariwisata yakni industri yang memiliki keterlibatan rantai nilai yang sangat panjang & bisa menjalani kegiatan pertumbuhannya dengan bermacam-macam usaha mikro. 2) Kegiatan kepariwisataan bisa membawa banyak sumber daya setempat. 3) Industri kepariwisataan enggan terdapat *over supply* sebab mempunyai ciri khusus produk yang khusus, serta relatif tidak berpengaruh oleh krisis perekonomian dalam suatu daerah. Sektor pariwisata juga berpotensi menjadi instrumen dalam meningkatkan pendapatan warga yakni tuan rumah disuatu tujuan wisata.¹ Meningkatnya pendapatan masyarakat menjadi salah satu tujuan diadakannya pembangunan suatu daerah. Pembangunan suatu daerah enggan ikut peningkatan pendapatan hendak membuat kelonggaran di kehidupan warga.

Jawa Timur yakni sebuah provinsi di Indonesia yang mempunyai tujuan pariwisata lengkap. Daerah tersebut menyuguhkan berbagai wisata alam dari pegunungan, pantai, goa, sampai air terjun yang tersebar di berbagai kota kabupaten. Kediri yakni sebuah kota serta kabupaten yang terletak diprovinsi Jawa Timur yang namanya cukup mahsur, Apalagi kalau adanya Kampung Inggris serta monumen simpang Lima Gumul yang ikonik.

¹ Zulfiandri serta Abdul, "Perencanaan Pembangunan Pariwisata pada Rangka Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai", *Jurnal Ilmiah Administrasi*, (November, 2017), 37-38.

Namun selain itu, Kediri juga menyimpan keindahan alam yang menakjubkan, berupa pegunungan serta air terjun yang memukau salah satunya yakni Air Terjun Dolo yang berada di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berikut data objek wisata di Kabupaten Kediri, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Objek Wisata di Kabupaten Kediri

No	Nama Wisata	Lokasi
1	Kawasan Wisata Puhsarang	Jl. Raya Puhsarang, Kecamatan Semen, Kediri
2	Situs Prasasti Puhsarang	Jl. Raya Puhsarang, Kecamatan Semen, Kediri
3	Situs Semen	Dusun Jaten, Desa <i>Semen</i> , Kecamatan Pagu, Kabupaten <i>Kediri</i>
4	Wana Wisata Sumber Podang	Desa Joho Joho, Kec. Semen, Kabupaten Kediri
5	Bukit Dhoho Indah (BDI)	Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
6	Air Terjun Nleyangan	Goliman, Parang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
7	Air Terjun Dolo	Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan Mojo

Sumber data: Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri

Wisata Air Terjun Dolo mengalami perkembangan, perkembangan tersebut di tandai dengan gencarnya proses membangun, menambah, perbaikan serta proses mengelola sarana prasarana yang ditunjang telah menjadikan Wisata Air Terjun Dolo mampu mempertahankan keeksistensiannya di tengah banyaknya objek wisata baru yang bermunculan.

Berikut data wisata di kawasan Barat Sungai Brantas Kabupaten Kediri beserta jumlah pengunjung per-tahunnya.

Tabel 1.2
Wisata di Kawasan Barat Sungai Brantas Kabupaten Kediri

No	Nama Wisata	Jumlah Pengunjung Tahun 2018	Jumlah Pengunjung Tahun 2019	Jumlah Pengunjung Tahun 2021
1.	Air Terjun Nleyangan	3.721	3.803	3.542
2.	Air Terjun Dolo	69.342	87.861	67.163
3.	Wana Wisata Sumber Podang	35.533	37.701	20.111

Sumber data: Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri

Sesuai Tabel 1.2 diketahui data wisata di kawasan Barat Sungai Brantas Kabupaten Kediri dari tahun 2018, 2019, dan 2021. Pada tahun 2018 jumlah pengunjung terbanyak yakni pada wisata Air terjun Dolo. Dengan jumlah pengunjung per-tahun nya berjumlah 69.342 orang. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung terbanyak yakni pada wisata Air terjun Dolo. Dengan jumlah pengunjung per-tahun nya berjumlah 87.861 orang. Pada tahun 2021 jumlah pengunjung terbanyak yakni pada wisata Air terjun Dolo. Dengan jumlah pengunjung per-tahun nya berjumlah 67.163 orang.²

Air Terjun Dolo yakni wisata alam yang terletak dibagian timur lereng gunung wilis yang mempunyai tinggi 1.800 meter diatas permukaan laut. Air Terjun Dolo memiliki tinggi sekitar 125 meter. Wisata Air Terjun ini mempunyai banyak sarana pendukung untuk para wisatawan, contohnya

² Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri, Data Kunjungan Wisata di Destinasi Wisata Kabupaten Kediri, Tahun 2018-2021.

mushola, tempat olahraga berupa *jogging tracking*, area pendakian, taman bermain *play ground* untuk anak-anak, serta tersedia tempat perkemahan untuk pengunjung yang ingin berkemah tanpa harus mendaki gunung.³ Pembangunan terus dilakukan, salah satunya penambahan fasilitas yang sekarang ini sedang di bangun yakni *rest area* serta perbaikan jalan berlubang untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Sebelum adanya pengembangan Wisata Air Terjun Dolo masyarakat sekitar bermata pencaharian buruh tani serta ibu rumah tangga. Setelah dilakukan pengembangan wisata banyak warga yang bekerja serta membuat usaha berdagang ditempat Pariwisata Air Terjun sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat. Berikut data pengunjung di Air Terjun Dolo sebelum serta sesudah adanya pengembangan di Wisata Air Terjun Dolo.

Tabel 1.3

Data Kunjungan Wisatawan di Wisata Air Terjun Dolo

	Rata-rata pengunjung perhari sebelum adanya pengembangan (orang)			Rata-rata pengunjung perhari setelah adanya pengembangan (orang)		
	2015	2016	2017	2018	2019	2021
Hari Biasa	47	63	72	190	241	184
Weekend	66	85	93	225	343	215

Sumber data: Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri

Bedasarkan tabel 1.3 diketahui rata-rata pengunjung perhari sebelum adanya pengembangan di hari biasa pada tahun 2010 berjumlah 47 orang, jumlah pengunjung di *weekend* berjumlah 66 orang. Pada tahun 2011 rata-rata

³ Zainal Arifin, Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata, 20 Agustus 2020

pengunjung perhari berjumlah 63 orang, jumlah pengunjung di *weekend* berjumlah 85 orang. Pada tahun 2012 rata-rata pengunjung perhari berjumlah 72 orang, jumlah pengunjung di *weekend* berjumlah 93 orang.

Sedangkan setelah adanya pengembangan dari wisata tersebut pengunjung di Air Terjun Dolo di hari biasa pada tahun 2018 berjumlah 190 orang serta di *weekend* berjumlah 225 orang. Pada tahun 2019 rata-rata pengunjung perhari berjumlah 241 orang, jumlah pengunjung di *weekend* berjumlah 343 orang. Pada tahun 2021 rata-rata pengunjung perhari berjumlah 184 orang, jumlah pengunjung di *weekend* berjumlah 215 orang. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya adanya pengembangan mempengaruhi jumlah pengunjung di kawasan wisata Air Terjun Dolo. Selain itu, peran wisata berdampak juga pada sektor pendapatan dimasyarakat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yang mana diketahui pendapatan usaha perorangan perbulan mengalami peningkatan setelah adanya pengembangan di Wisata Air Terjun Dolo. Desa Jugo Kecamatan Mojo penduduknya berjumlah 4.500 jiwa. Yang terdiri dari 1.700 laki-laki dan 2.800 perempuan. Desa Jugo memiliki 1.425 kartu keluarga (KK). Selain itu, ditinjau dari jenis mata pencahariannya, maka dapat dilihat dari tabel berikut:⁴

⁴ Pedoman Sistem Pendataan Profil Desa dan Kelurahan, Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 2022

Tabel 1.4
Data Masyarakat Desa Jugo

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani buruh	680
2	Pekebun	725
3	Pemilik usaha	845
4	PNS	12
5	Karyawan swasta	624
6	Polri/TNI	4
7	Bidan desa	1
Jumlah		2.891

Sumber: Monografi Desa Jugo tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui mata pencaharian paling banyak yaitu pemilik usaha. Hal tersebut dikarenakan terdapat wisata Air Terjun Dolo. Berikut data pendapatan hasil survey awal pemilik usaha di Wisata Air Terjun Dolo.

Tabel 1.5
Pendapatan Pemilik Usaha di Wisata Air Terjun Dolo

Pemilik	Usaha	Sebelum Pengembangan	Setelah Pengembangan
Pak Iwan	Home stay	Rp. 800.000/bln	Rp.2.400.000/bln
Pak Hartono	Vila Bukit Bintang	Rp.1.200.000/bln	Rp.2.500.000/bln
Pak Iwan Kurnia	Kuliner	Rp.500.000/bln	Rp.1.200.000/bln
Pak Janar	Penjual Souvenir	Rp.200.000/bln	Rp.700.000/bln

Sumber Data: Survey Awal Dengan Pemilik Usaha Sekitar Wisata Air Terjun Dolo

Berdasarkan survey awal yang dilakukan ada beberapa usaha di kawasan tersebut yang pendapatannya mengalami peningkatan, diantaranya

yaitu usaha kuliner milik Pak Iwan Kurnia, usaha Vila milik Pak Hartono, usaha home stay milik Pak Iwan, dan usaha penjualan souvenir milik Pak Janar.⁵

Selanjutnya, dengan hadirnya Wisata Air Terjun Dolo telah membantu pemerintah dalam penyerapan ketenagakerjaan. Menurut perolehan tanya jawab yang dilaksanakan penulis dalam seseorang staf pengelola wisata mengemukakan bahwasanya, pendapatannya meningkat dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya bekerja serabutan. Berikut data karyawan di Wisata Air Terjun Dolo.

Tabel 1.6
Data Staff Wisata Air Terjun Dolo

No	Nama	Posisi
1	Parnoto	Koordinator
2	Sudiyoko	Tukang Parkir
3	Ari Widodo	Penjaga Locket
4	Suroyo	Tukang Parkir
5	Parin	Tukang Parkir
6	Anto Kristanto	Penjaga Locket
7	Sujak	Tukang Parkir
8	Mat Leyas	Penjaga Locket
9	Oyi Wahyudi	Penjaga Locket
10	Suhendro	Tukang Parkir
11	Romadi Eko Harwianto	Penjaga Locket
12	Basuki Priyo Wibowo	Tukang Parkir
13	M. Indra Setiawan	Penjaga Locket

Sumber Data: Data Wisata Air Terjun Dolo

⁵ Wawancara Pemilik Usaha di Area Wisata Air Terjun Dolo, 2020

Total staf yang ikut mengelola tempat wisata tersebut terserap sekitar 13 jiwa yang menggunakan sistem kerja *rolling*. Belum lagi para penggiat usaha di dalam serta di luar area wisata yang masih termasuk dalam wilayah wisata keseluruhan yakni warga Desa Jugo. Ekonomi Islam memberikan arahan agar setiap preferensi kita terhadap suatu hal haruslah mengarah pada nilai-nilai kebajikan. Nilai-nilai dalam Ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup Islam. Nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam tersebut menjiwai masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial ekonominya.

Banyak ayat Al-Qur'an yang didalamnya membahas tentang kewajiban manusia agar bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁶ Diantaranya firman Allah SWT dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu'ah: 10)⁷

Ayat ini menganjurkan untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki yang halal lagi baik. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memanfaatkan sumberdaya yang memiliki sumber ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar

⁶ Husein Syahata, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 62

⁷ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), 99

dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan dasar kebutuhan biologis dan lingkungan sosial budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat. Islam memberikan ruang yang cukup demikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif.⁸

Sesuai pemaparan tersebut, peneliti tertarik guna mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Pengembangan Wisata Air Terjun Dolo Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Dusun Besuki Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengembangan wisata Air Terjun Dolo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran pengembangan wisata Air Terjun Dolo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan wisata Air Terjun Dolo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

⁸ Krisna Adityangga, *Membangun Perusahaan Islam*, (Surakarta : Raja Grafindo Persada , 2010), 45

2. Untuk mengetahui peran pengembangan wisata Air Terjun Dolo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian tersebut diinginkan bisa meningkatkan pemahaman secara individu maupun kelompok ilmu ekonomi dengan memberikan informasi mengenai peran pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian tersebut diinginkan bisa menjadikan arah untuk wargakhususnya masyarakat yang mengelola usaha di area sekitar tempat wisata Air Terjun Dolo untuk meningkatkan kualitas usaha yang mereka kelola. serta juga diharapkan masyarakat dapat saling menopang serta bekerja sama dalam melestarikan wisata alam Air Terjun Dolo di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka bermaksud untuk memaparkan bacaan dalam perolehan kepenelitian yang mempunyai kesinambungan dalam pokok permasalahan yang hendak diteliti. Kajian pustaka juga bermaksud untuk memberi kepastian bahwasanya pokok permasalahan yang hendak diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

1. Penelitian oleh Trianingsih Widiati, Universitas Terbuka, 2016, dengan judul *“Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulungan”*.⁹ Pada kepenelitian tersebut menyatakan bahwasanya Dinas Kabupaten Bulungan sampai dengan waktu tersebut enggan mempunyai kegiatan proses mengembangkan wisata yang rinci. Selain enggan terdapat regulasi yang jelas mengenai retribusi objek wisata akhirnya objek wisata enggan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar objek wisata. Persamaan penelitian sebelumnya dalam kepenelitian yang sedang diteliti yakni sama-sama meneliti mengenai kepariwisataan dalam peningkatan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yakni ada dalam objek yang hendak diteliti, yang mana pada penelitian sebelumnya mengambil lokasi di Kabupaten Bulungan sedangkan penelitian sekarang mengambil objek di Dusun Besuki Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Penelitian oleh Renaldo Silooy, Haryono, & Nurul Imamah, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020, dengan judul *“Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)”*.¹⁰ Dari penelitian tersebut ditemukan bahwasanya sesudah terdapatnya proses mengembangkannya desa wisata di desa Pujon Kidul bisa menciptakan lapangan pekerjaan guna meluaskan pendapatan lewat usaha dagang untuk

⁹ Trianingsih Widiati, “Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulungan”. (Skripsi, Bulungan: Universitas Terbuka, 2016)

¹⁰ Renaldo Silooy, Haryono, & Nurul Imamah, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)” (Bharanomics, 1 2020), 41-42.

memenuhi keperluan wisatawan serta memiliki peran pada menitikan angka pengangguran warga desa. Proses mengembangkan desa wisata juga memiliki dampak dalam bidang pertanian yangmana para petani bisa membudidayakan lahan pertanian sebagai obyek wisata akhirnya menambah pendapatan petani selain dari perolehan pertaniannya. Dari dikembangkannya desa Pujonkidul sebagai desa wisata warga desa lebih berinovasi pada mengelola perolehan pertanian ataupun peternakan menjadi olahan yang mempunyai poin ekonomi yang besar. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang di teliti yakni sama-sama meneliti mengenai pengembangan wisata dalam pendapatan warga. Perbedaan penelitian tersebut ada dalam objek yang diteliti. Yangmana objek penelitian sebelumnya yakni di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

3. Penelitian ini Indrayanti, 2019, berjudul "*Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)*".¹¹ Hasil menunjukkan bahwasanya Kecamatan Anggeraja mempunyai tofografi daerah pegunungan. Kecamatan Anggeraja yakni sebuah kecamatan di Kabupaten Enrekang yang penghasilanya dari sektor pertanian. Ketersediaan lahan yang subur memungkinkan proses mengembangkan bermacam komoditas pertanian diKecamatan Anggeraja. Kegunaan sosial yang dominan dari sektor pariwisata yakni perluasan penyerapan tenaga kerja. Penyerapan

¹¹ Indrayanti. "Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)". (*Skripsi*, Pare-Pare, IAIN Pare-Pare, 2019)

tenaga kerja salah satunya dari sektor pariwisata. Persamaan penelitian sebelumnya dalam penelitian yang sedang diteliti yakni sama-sama meneliti mengenai kepariwisataan dalam peningkatan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yakni terdapat dalam objek yang hendak diteliti, yang mana penelitian sebelumnya mengambil lokasi di Kabupaten Enrekang.

4. Penelitian oleh Anida Wati, 2018, berjudul "*Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*".¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya yang mana sudah terjadi di objek wisata talang indah ternyata, keberadaannya memberi peran yang begitu baik dalam proses meningkatkan pendapatan warga sekitarnya, keberadaan objek wisata Talang Indah enggan bisa dipungkiri lagi sudah memberi kontribusi begitu banyak sebagai sebuah wadah yang bisa menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia dalam terdapatnya UKM ditengah warga sekitarnya contohnya jual beli serta usaha jasa, secara langsung program usaha yang dilaksanakan warga sekitarnya memberi peran dalam proses meningkatkan pendapatan keluarga. Persamaan penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian sebelumnya yakni sama-sama memaparkan mengenai peran objek wisata dalam pendapatan warga. Sedangkan untuk perbedaannya posisi dalam objek yang diteliti.

¹² Anida Wati. "Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam". (*Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

5. Penelitian oleh Sulaimansyah, UIN Ar-Raniry, 2019, dengan judul “*Peran Objek Wisata Agusen Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat (Studi Di Gampong Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)*”.¹³

Dari perolehan kepenelitian didapat bahwasanya: keberadaan objek wisata pada menambah pendapatan warga yakni sebuah tanggungjawab bersama. Adapun posisi objek wisata dapat disebutkan cukup sukses pada menambah pendapatan masyarakat di Gampong Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Persamaan penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian sebelumnya yakni sama-sama memaparkan mengenai peran objek wisata dalam pendapatan masyarakat. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

¹³ Sulaimansyah. “*Peran Objek Wisata Agusen Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat (Studi Di Gampong Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)*”. (Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).

